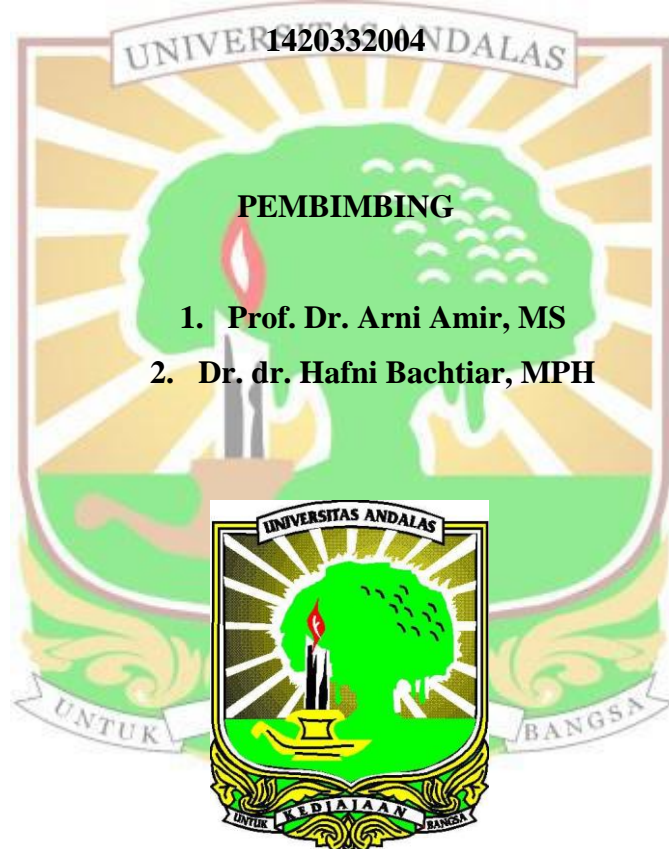


**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI AUR
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

TESIS

OLEH

SARAH SAPUTRI TARIGAN



PEMBIMBING

- 1. Prof. Dr. Arni Amir, MS**
- 2. Dr. dr. Hafni Bachtiar, MPH**

**PROGRAM STUDI S2 ILMU KEBIDANAN
PASCASARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI AUR
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

OLEH

SARAH SAPUTRI TARIGAN

1420332004



*Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Magister Kebidanan
Pada Program Pascasarjana Fakultas Kedokteran Universitas Andalas*

**PROGRAM STUDI S2 ILMU KEBIDANAN
PASCASARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI AUR
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SARAH SAPUTRI TARIGAN

ABSTRAK

Stunting didefinisikan sebagai tinggi badan menurut umur (bulan) yang berada <-2 SD sesuai median standar pertumbuhan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan ASI eksklusif, riwayat penyakit infeksi, pendidikan, pengetahuan, jumlah anggota keluarga, status ekonomi dan pelayanan kesehatan dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.

Desain penelitian *cross sectional comparative* yang dilakukan di Puskesmas Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat Sumatera Barat pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2019. Sampel penelitian adalah ibu dan anak berusia 6 – 23 bulan sebanyak 90 orang dibagi menjadi dua kelompok yaitu anak *stunting* dan normal diambil secara *proportional stratified simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji statistik yang digunakan yaitu *Chi square* dan Regresi Logistik.

Berdasarkan analisis *chi square* diperoleh *p value* masing-masing variabel yaitu ASI eksklusif ($p=0,001$), riwayat penyakit infeksi ($p=0,013$), pengetahuan ibu ($p=0,014$), pendidikan ibu ($p=0,671$), jumlah anggota keluarga ($p=0,397$), status ekonomi ($p=0,035$), dan pelayanan kesehatan ($p=0,498$). Faktor paling dominan menyebabkan kejadian *stunting* adalah riwayat penyakit infeksi (OR = 6,857).

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara ASI eksklusif, riwayat penyakit infeksi, pengetahuan ibu dan status ekonomi dengan kejadian *stunting*, namun tidak terdapat hubungan yang signifikan pada pendidikan ibu, jumlah anggota keluarga, pelayanan kesehatan dengan kejadian *stunting*. Riwayat penyakit infeksi merupakan faktor paling dominan menyebabkan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Sungai Aur.

Kata Kunci: *Stunting*, ASI Eksklusif, Riwayat Penyakit Infeksi, Pendidikan Ibu, Pengetahuan Ibu, Jumlah Anggota Keluarga, Status Ekonomi, Pelayanan kesehatan

**FACTORS ANALYSIS RELATED TO THE INCIDENCE OF STUNTING IN
THE WORKING AREA OF SUNGAI AUR PUBLIC HEALTH CENTER
WEST PASAMAN REGENCY**

SARAH SAPUTRI TARIGAN

ABSTRACT

Stunting is defined as height according to age (month) which is < -2 standard deviation according to the median of child growth standards. The aim of this research is to determine the relationship of exclusive breastfeeding, history of infectious diseases, mother's education, mother's knowledge, number of family member, economic status and health service with stunting events in the working area of Sungai Aur Public Health Center, Pasaman Barat Regency.

Comparative cross sectional research design conducted in Sungai Aur Public Health Center, West Pasaman Regency, West Sumatera in July to August 2019. The research samples were mothers and children aged 6 – 23 months as many as 90 people divided into two groups namely stunting and normal children taken proportionally stratified simple random sampling. Technic to collage are use questionnaire. Statistical test using Chi square and regression logistic test.

Based on chi square analysis, the p value of each variabel were exclusive breastfeeding ($p=0,001$), history of infectious diseases ($p=0,013$), knowledge of mother ($p=0,014$), education of mother ($p=0,671$), number of family member ($p=0,397$), economic status ($p=0,035$) and health service ($p=0,498$). The most dominant factor causing stunting was the history of infectious diseases ($OR=6,867$)

The conclusion of this research is that there is a significant relationship between exclusive breastfeeding, history of infectious diseases, mother's knowledge ,and economic status with stunting, but there is no significant relationship on mother's education, number of family members, health services with stunting. History of infectious diseases is the most dominant factor causing stunting in the working area of Sungai Aur Public Health Center.

Keywords: *Stunting, exclusive breastfeeding, history of infectious diseases, mother's knowledge, mother's education, economic status, number of family members, health service.*